

HUBUNGAN KEBERSIHAN PRIBADI DAN RUMAH SEHAT DENGAN KEJADIAN DEMAM TYPHOID PADA PASIEN RAWAT INAP PUSKESMAS MEJOBLO KUDUS

Siti Zulaikhah, Muchtadi

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI, PENGETAHUAN DAN WAKTU KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONVEKSI RUMAH TANGGA “FANNY COLLECTION” DI DESA SENDANG KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2011

Nur Wahyuningsih, Eko Prasetyo

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGKONSUMSI JAJANAN DAN STATUS GIZI DENGAN FREKUENSI SAKIT PADA SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI DESA BULUNGCANGKRING KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS TAHUN 2009

Ninik Hasanah, Sri Wahyuningsih

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN TAHAP INTENSIF PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH PUSKESMAS NGEMBAL KULON KABUPATEN KUDUS

Apri Hadi Suryo Putro, Risna Endah Budiati

PERBEDAAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANTARA SISWA YANG DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI (STUDI DI SD PURWOKERTO 01 DAN 02 KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2009)

Suliyati, Ervi Rachma Dewi

Vol. 1, No. 1
Agustus, 2013

ISSN : 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Penanggung Jawab

dr. Parno W., AF., Sp.FK(K)
Ns. Biyanti Dwi Winarsih, S.Kep, M.Kep

Ketua

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

Sekretaris

Sri Wahyuningsih, S.KM

Editor

Ervi Rachma Dewi, S.KM
Ir. Munir, M.Si
Risna Endah Budiati, S.KM
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Mitra Bestari

Aeda Ernawati, S.KM, M.Si (Litbang Pati)
Ida Farida, S.KM, M.Si (DKK Kudus)
Pujo Semedi, DCN., M.Gizi (RSU Sunan Kalijaga Demak)

Periklanan dan Distribusi

Niken Puspitowati, S.KM
Diyan Aprillia, SE
Rachmad Rifa'i, S.Kom

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam Sehat,

Seraya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama edisi pertama dengan penuh tantangan dalam penyusunan dapat terbit pada bulan Agustus 2013 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Gizi Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama mengundang para peneliti dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun lembaga penelitian untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Kebersihan Pribadi Dan Rumah Sehat Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Pasien Rawat Inap Puskesmas Mejobo Kudus	1
Hubungan Antara Pengguna Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Dan Waktu Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection” Di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2011	9
Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Jajanan Dan Status Gizi Dengan Frekuensi Sakit Pada Siswa Di Taman Kanak - kanak Pertiwi Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2009	19
Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus	29
Perbedaan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Antara Siswa Yang Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Siswa Yang Tidak Diberi Pendidikan Kesehatan Gigi (Studi Di SD Purwokerto 01 Dan 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2009)	39
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM	47

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI, PENGETAHUAN DAN WAKTU KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONVEKSI RUMAH TANGGA "FANNY COLLECTION" DI DESA SENDANG KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2011

Nur Wahyuningsih¹, Eko Prasetyo²

^{1,2} Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
pskmcuk@yahoo.co.id; prast07@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kerugian akibat kecelakaan kerja dapat dicegah dengan mengetahui faktor resiko terjadinya kecelakaan. Faktor resiko kerja antara lain penggunaan alat pelindung diri, pengetahuan dan waktu kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengguna alat pelindung diri, pengetahuan dan waktu kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja konveksi rumah tangga di desa Sendang Kabupaten Jepara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatoris research* dengan total populasi 67 responden. Data hasil penelitian di analisis dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri sebesar 56,7%, dengan tingkat pengetahuan sebagian besar baik 76,1%, waktu kerja sebagian besar tidak baik 71,6%), dan kecelakaan kerja sebagian besar tidak terjadi 55,2%. Ada hubungan antara pengguna alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja yang ditunjukkan dengan nilai *p value*=0,026, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja dengan nilai *p value*=0,055, dan ada hubungan antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja dengan nilai *p value*=0,006.

Kata Kunci : Alat pelindung diri, Pengetahuan, Waktu kerja , Kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Given the losses that can be caused by workplace accidents, it is necessary to do the things that can prevent accidents to workers convection, one of them knowing the risk factors of accidents. Risk factors include use of personal protective equipment, knowledge and working time. The aim of the research is to determine the relationship between use of personal protective equipment, knowledge and working time with occupational injuries on workers domestic convection at Sendang Village, Jepara Regency Year 2011. This type of study is a research explatory with a total population of 67 respondents. Data of this research to be analyzed with Chi square test to determine the relationship of use of personal protective equipment, knowledge, time working with work place accidents. Indicates that based on the use of personal protective equipment most do not wear as many 56,7%. Based on the knowledge of most of the good as much 76,1%, largely based on working time is not good as many 71,6% and largely based on work accident did not occur as many 55,2%. There is relationship between the use personal protective equipment with occupational injuries p value = 0.026, no association between knowledge of the accident p value = 0,055 and there is a relationship between working time with a work accident p value = 0.006.

Keywords: *Personal protective equipment, knowledge, work time, work accident*

PENDAHULUAN

Masalah keselamatan kerja telah dikenal sejak beberapa abad yang lalu sejalan dengan perkembangan industri. Namun secara spesifik baru di mulai bersamaan dengan revolusi industri di Inggris yang di tandai dengan ditemukannya mesin uap yang membawa perubahan yang mendasar dalam proses produksi: perubahan ini menimbulkan dampak luas khususnya hubungan antara manusia di tempat kerja . Manusia berubah menjadi sektor alat produksi sebagaimana dengan mesin dan alat kerja lainnya yang dengan mudah di ganti dengan yang baru. Karena itu keselamatan kurang mendapat perhatian sehingga terjadi kecelakaan kerja. [1]

Angka kecelakan kerja di indonesia hingga saat ini masih sangat tinggi. Secara nasional delapan pekerja meninggal setiap harinya, sedangkan satu orang di Jakarta terpaksa meninggal setiap hari akibat kecelakaan yang terjadi. Di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Pada tahun 2007 menurut jamsostek tercatat 65,414 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.236 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. [1]

Berdasarkan survei awal yang di lakukan di industri konveksi rumah tangga “*Fanny Collection*” di desa Sendang Kabupaten Jepara, mempunyai jumlah pekerja sebanyak 67 orang. Berdasarkan kasus kecelakaan yang pernah terjadi misalnya tertusuk jarum, terpotong gunting, sesak napas yang di sebabkan oleh debu yang berasal dari kain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengguna alat pelindung diri, pengetahuan, dan waktu kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja konveksi rumah tangga “*Fanny Collection*” di Desa Sendang Kabupaten Jepara.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* dengan metode survey melalui wawancara dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja di konveksi rumah tangga “*Fanny Collection*” yang berjumlah 67 orang. Besar sampel yang akan di gunakan dalam penelitian adalah 67 orang.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis *univariat* dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian. Sedangkan analisis bivariat yang digunakan dengan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% dan analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 14.00 for windows. [2]

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
Pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
15-20 tahun	21	31,3
21-25 tahun	33	49,3
26-30 tahun	13	19,4
Jumlah	67	100

Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	7	10,4
Perempuan	60	89,6
Jumlah	67	100

Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
SD	8	11,9
SMP	33	49,3
SMA	26	38,8
Jumlah	67	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pemakaian alat pelindung diri di konveksi rumah tangga “*Fanny Collection*” sebagian besar tidak memakai alat pelindung diri yaitu sebanyak 38 responden (56,7%) dan sebagian kecil memakai alat pelindung diri sebanyak 29 responden (43,3%).

Pekerja tidak memakai APD dikarenakan sebagian besar pekerja kurang memperhatikan alat pelindung diri sebagai sarana yang menunjang dalam pekerjaannya terhadap resiko kecelakaan kerja. Alat pelindung diri adalah suatu alat yang di pakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja. [3]

Pemakaian APD merupakan salah satu cara untuk mencegah

kecelakaan dan secara teknis alat pelindung diri tidak lah sempurna dapat melindungi tubuh akan tetapi dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti bahwa para responden sebagian besar tidak menggunakan alat pelindung diri sehingga menimbulkan kecelakaan kerja.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemakaian APD
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Pemakaian APD	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak memakai	38	56,7
Memakai	29	43,3
Jumlah	67	100

Pengetahuan

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa mayoritas responden tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 51 responden (76,1%) dan sebagian kecil pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (23,9%). Tingkat pendidikan responden yang sebagian besar SMP (49,3%) dan SMA (38,8%). Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh dari mata dan telinga. [4]

Hasil penelitian ini sesuai penelitian sebelumnya bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor yaitu 1) informasi: seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik maka akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Sebaliknya seseorang berpendidikan tinggi tetapi jika tidak mendapatkan informasi yang baik belum tentu berpengetahuan baik. 2) usia: semakin tua umur seseorang proses perkembangan mental tambah baik. Dengan kata lain, bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang di peroleh. [5]

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	23,9
Baik	51	76,1
Jumlah	67	100

Waktu Kerja

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa mayoritas responden dengan waktu bekerja tidak baik yaitu sebanyak 48 responden (71,6%) dan sebagian kecil waktu kerja baik sebanyak 19 responden (28,4%). Sistem kerja yang diberlakukan di tempat kerja yaitu mulai jam 07.00 samapi jam 16.00 sehingga membuat sebagian besar responden (71,6%) dengan bekerja lebih dari 8 jam. Sedangkan sebagian kecil responden (28,4%) dengan waktu kerja kurang dari 8 jam yaitu pada responden dikarnekan sebagian besar responden sudah menikah sehingga waktu kerja lebih sedikit.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu Kerja
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Waktu kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak baik	48	71,6
Baik	19	28,4
Jumlah	67	100

Kecelakaan Kerja

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa mayoritas responden tidak terjadi kecelakaan kerja yaitu sebanyak 37 responden (55,2%) dan sebagian kecil terjadi kecelakaan kerja yaitu sebanyak 30 responden (44,8%). Lebih banyak responden yang mengalami kecelakaan kerja dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri dan lembur serta kelelahan, kewaspadaan dalam bekerja dan waktu kerja yang lebih lama.

Kecelakaan adalah kejadian baik terduga dan tidak diharapkan, tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak di inginkan di tempat kerja. [3]

Tabel 7
Disrtibusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecelakaan Kerja
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Kecelakaan kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak terjadi	37	55,2
terjadi	30	44,8
Jumlah	67	100

Hubungan Pemakaian APD dengan Kecelakaan Kerja

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa ada hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja di konveksi rumah tangga “ Fanny Collection”. Berdasarkan uji statistik dengan *Chi square* antara pemakaian alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja di peroleh di dapatkan hasil p value $0,026 < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a di terima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemakai alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja di konveksi rumah tangga “*Fanny Colection*”. Hasil penelitian menunjukan sebagian responden yang memakai alat pelindung diri tidak terjadi kecelakaan kerja sebanyak (31,2%). Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya pemakaian alat pelindung diri akan mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Walaupun masih ada beberapa responden yang memakai APD masih terjadi kecelakaan kerja (11,9%), hal ini di karenakan waktu kerja yang relatif lama sehingga berpengaruh terjadinya kecelakaan kerja. [3]

Tabel 8
Hubungan Pemakaian APD dengan Kecelakaan Kerja
pada Konveksi Rumah Tangga “*Fanny Collection*”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Pemakaian APD	Kecelakaan Kerja				Total	
	Tidak Terjadi		Terjadi		F	%
	f	%	f	%		
Tidak memakai	22	32,8	16	23	38	56,7
Memakai	8	11,9	21	31,3	29	43,3
Jumlah	30	44,8	37	55,2	67	100
P. Value					0,026	
X ²					4,946	

Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja

Berdasarkan tabel 9 diketahui tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja di konveksi Rumah Tangga “*Fanny Collection*”. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja diperoleh hasil P Value $0,055 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja di konveksi Rumah Tangga “*Fanny Collection*”.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan pengetahuan baik yang tidak terjadi kecelakaan kerja(47,8%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang tidak mengalami kecelakaan kerja (7,5%). Hal ini berarti faktor pengetahuan bukan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara berpikir dalam menghadapi pekerjaan. demikian juga dalam menerima latihan kerja baik praktek maupun teori termasuk diantaranya cara pencegahan ataupun cara menghindari terjadinya kecelakaan kerja. [4]

Tabel 9
Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Pengetahuan	Kecelakaan Kerja				Total		
	Tidak terjadi		Terjadi		f	%	
	f	%	F	%			
Kurang	11	16,4	5	7,5	16	23,9	
Baik	19	28,4	32	47,8	51	76,1	
Jumlah	30	44,8	37	55,2	67	100	
P. Value						0,055	
X ²						3,695	

Hubungan Waktu Kerja dengan Kecelakaan Kerja

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa ada hubungan antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja di konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”. Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja diperoleh hasil *P value* $0,006 < 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja di konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu kerja berhubungan erat dengan terjadinya kecelakaan kerja. Hasil analisis didapatkan sebagian besar responden dengan pengetahuan tidak baik yang terjadi kecelakaan kerja sebanyak (40,3%). Hal ini dikarenakan dengan waktu kerja yang lama akan mempengaruhi tingkat kejenuhan dan kelelahan pekerja, sehingga berdampak pada terjadinya kecelakaan kerja. Walaupun di dapatkan responden dengan waktu kerja tidak baik yang tidak terjadi kecelakaan kerja (31,3%). Hal ini dikarenakan masa kerja responden yang efektif lama sehingga mempengaruhi pengalaman terhadap pekerja terutama dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. [5]

Tabel 10
Hubungan Waktu kerja dengan Kecelakaan Kerja
pada Konveksi Rumah Tangga “Fanny Collection”
di Desa Sendang Kabupaten Jepara

Waktu kerja	Kecelakaan kerja				Total		
	Tidak terjadi		Terjadi		f	%	
	f	%	F	%			
Tidak baik	27	40,3	21	48	71,6	71,6	
Baik	3	4,5	16	19	28,4	28,4	
Jumlah	30	44,8	37	55,2	67	100	
P. Value						0,006	
X2						7,450	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan antara pemakaian APD dengan kecelakaan kerja pada konveksi rumah tangga *Fanny Collection* di Desa Sendang Kabupaten Jepara ditunjukkan dengan $p.value = 0,026$.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada konveksi rumah tangga *Fanny Collection* di Desa Sendang Kabupaten Jepara ditunjukkan dengan $p.value = 0,055$.
3. Ada hubungan antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja pada konveksi rumah tangga *Fanny Collection* di Desa Sendang Kabupaten Jepara ditunjukkan dengan $p.value = 0,006$.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecelakaan kerja seperti pengalaman kerja, motivasi, upaya pencegahan kecelakaan kerja dan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen K3OHSAS. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- [2] Sarwono, Jonathan. Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14. Jakarta : Andi Offset, 2006.
- [3] Suma'mur. Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- [4] Notoatmodjo, S. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Yogyakarta : Andi Offset, 2009.
- [5] Siregar, I. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pada Beberapa Industri di Medan. Karya Akhir Profesional, Program Magister Kesehatan Kerja, Program Pascasarjana USU, Medan, 2003.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada,

dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat: Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Kudus

Kontak langsung dapat melalui:

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Abdul Wachid : 0858 684 33 524

Naskah juga dapat dikirim melalui email

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Pujo Semedi, DCN., M.Gizi

Rumah Sakit Umum Sunan Kalijaga Demak

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus